



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT BPR Akasia Mas didirikan dan mulai beroperasi sejak tanggal 13 Februari 1971 dengan nama Bank Pasar Gunung Tambora sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. KEP-046/DDK/II/2/1971 tanggal 13 Februari 1971. Kemudian berdasarkan Undang Undang RI No. 7 Tahun 1992 mengenai perbankan, lembaga keuangan kecil seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pegawai, Bank Pasar, dan lembaga lainnya dapat diberikan status sebagai BPR. Kebijakan ini kemudian membuat Bank Pasar Gunung Tambora diubah namanya menjadi PT BPR Gunung Tambora.

Pada tanggal 1 Juli 2011, kepemilikan PT BPR Gunung Tambora berpindah tangan sesuai akta notaris No. 39 tanggal 26 Juli 2011, sehingga namanya diubah menjadi PT BPR Akasia Mas setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sejak tanggal 16 Juli 2012 melalui SK Bank Indonesia No. 14/4/KEP.KADEP.KBU/2012. PT BPR Akasia Mas diambil alih dari pemilik sebelumnya yaitu Ibu Liknawati Kuwikatmadja dan Bapak Victor Dhammamitta Viriya sebagai pemegang saham pengendali dan non-pengendali.

PT BPR Akasia Mas telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan yang terakhir kali dilakukan yaitu pada tanggal 13 Juni 2012 sesuai akta nomor 07 di hadapan notaris tentang pernyataan Keputusan Rapat

PT. BPR Akasia Mas. Sesuai Anggaran Dasar PT BPR Akasia Mas, modal dasar saat ini yaitu sebesar Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing bernilai Rp 50.000,00. Dari jumlah tersebut, modal PT BPR Akasia Mas yang telah ditempatkan dan disetor yaitu sebesar 40% dengan nilai nominal Rp 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah).

Visi dari PT BPR Akasia Mas yaitu “Menjadi salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terbaik berskala nasional melalui pengelolaan yang sehat berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)”. Misi yang dilakukan PT BPR Akasia Mas untuk mencapai visi tersebut yaitu:

- 1) Berperan aktif meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui fungsi intermediasi BPR
- 2) Melayani dan membantu pengembangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui akses permodalan serta pendampingan
- 3) Turut membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan karyawan serta keluarganya
- 4) Memberikan keuntungan yang memadai bagi para pemegang saham dan terus bertumbuh secara sehat.

PT BPR Akasia Mas juga menerapkan budaya-budaya kerja sebagai berikut:

- 1) Ke-iman-an  
Perusahaan berlandaskan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Kejujuran

Seluruh karyawan diharuskan untuk bersikap jujur dalam berperilaku maupun dalam tindakannya.

3) Tanggung Jawab dan Loyalitas

Seluruh karyawan bertanggung jawab atas tindakan maupun perilaku di dalam perusahaan, serta mendahulukan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi.

4) Profesionalisme

Seluruh karyawan diharuskan bertindak secara profesional berdasarkan pekerjaan dan tugasnya masing-masing.

5) Pelayanan Prima

Seluruh karyawan diajarkan untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabah perusahaan.

6) Efektif dan Efisien

Seluruh karyawan diajarkan untuk bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai target yang ditentukan perusahaan.

7) Disiplin Kerja

Seluruh karyawan diajak untuk saling menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis, dan bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan dan wewenang yang ada.

8) Kerja Sama

Seluruh karyawan dihimbau untuk saling membantu antar karyawan agar tercipta harmoni dalam ruang lingkup pekerjaan.

9) Kode Etik Profesi

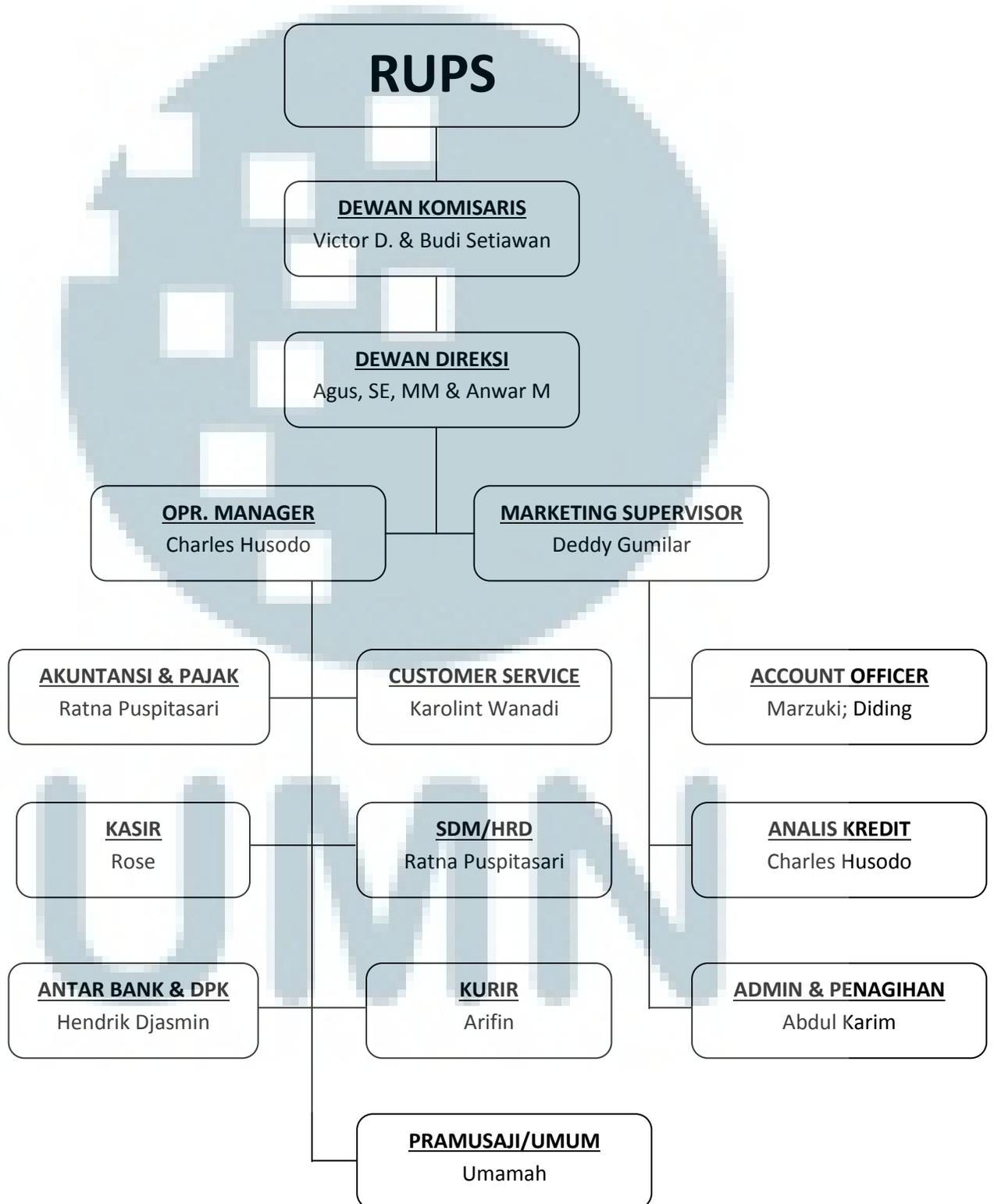
Seluruh karyawan diajarkan untuk bekerja sesuai dengan kode etik profesi masing-masing.

Sesuai dengan fungsi BPR sebagaimana diatur dalam undang-undang perbankan yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari dan ke masyarakat, maka PT BPR Akasia Mas memberikan produk-produk dan layanan kepada masyarakat yaitu produk kredit berupa Kredit Tanpa Agunan (KTA), kredit modal kerja/usaha, kredit renovasi rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit multiguna dan kredit konsumtif lainnya. Produk simpanan yang ditawarkan PT BPR Akasia Mas yaitu simpanan deposito berjangka, simpanan tabungan umum, dan simpanan tabungan wajib debitor. Selain itu PT BPR Akasia Mas juga memberikan layanan kepada masyarakat berupa pembayaran *on-line* listrik PLN, pembayaran telpon Telkom, serta penjualan pulsa telepon.

UMMN

## B. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT BPR Akasia Mas



Struktur organisasi pada PT BPR Akasia Mas tertinggi diduduki oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian untuk tingkatan Manajemen Puncak (*Top Management*) dijabat oleh Bapak Victor Dhammamitta Viriya dan Bapak Wong Budi Setiawan selaku Dewan Komisaris, serta Bapak Agus dan Bapak Anwar Musadad selaku Dewan Direksi. Pada tingkatan Manajemen Menengah, Bapak Charles Husodo menjabat sebagai Manajer Operasional merangkap Analis Kredit, dan Bapak Deddy Gumilar menjabat sebagai Manajer Pemasaran (*Marketing Supervisor*). Pada tingkatan Manajemen Lini Pertama (*First-Line Management*), Ibu Ratna Puspitasari menjabat sebagai Kepala Akuntansi & Pajak merangkap SDM/HRD (*Human Resource Development*).

Di bagian kasir/*teller*, terdapat Ibu Rose yang bertugas untuk melayani nasabah terkait transaksi yang dilakukan langsung di BPR. Kemudian mengenai pengurusan simpanan nasabah BPR terdapat pada bagian Antar Bank dan Dana Pihak Ketiga yang dipegang oleh Bapak Hendrik Djasmin, sedangkan mengenai pengurusan kredit pinjaman terdapat pada bagian Administrasi Kredit & Penagihan yang dipegang oleh Bapak Abdul Karim. Untuk mencari nasabah baru yang membutuhkan kredit pinjaman, dibutuhkan bagian *Account Officer* yang dijabat oleh Bapak Marzuki dan Bapak Diding. Lalu bagian *Customer Service* yang dipegang oleh Ibu Karolint Wanadi bertanggung jawab dalam pelayanan nasabah BPR, sehingga dapat mengerjakan urusan simpanan, kredit pinjaman, maupun pekerjaan *teller* bank apabila dibutuhkan.

Untuk mengantar ataupun mengambil surat berharga ke suatu tempat tujuan seperti ke tempat nasabah, Bank Indonesia, dikerjakan oleh bagian Kurir yaitu Bapak Arifin. Kemudian yang bertugas di *pantry* kantor merangkap sebagai *cleaning service* dikerjakan oleh bagian Pramusaji/Umum yaitu Ibu Umamah.

